

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN
KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Sharzamitha Egha Ayu Regina

19.E1.0146



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN
KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Sharzamitha Eggha Ayu Regina

19.E1.0146



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Semarang. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja di SMK Kota Semarang. Semakin tinggi tingkat kontrol diri maka semakin rendah tingkat kenakalan remaja, dan begitupula sebaliknya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Semarang dengan rentang usia 17-19 tahun sebanyak 47 siswa. Alat ukur yang digunakan yaitu Skala Kontrol diri dan Skala Kenakalan Remaja yang disusun oleh peneliti. Hasil analisis data menunjukkan terdapat korelasi dengan $r_{xy} = -0,812$ ($p < 0,01$) yang dihitung menggunakan teknik korelasi product moment. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja di SMK Kota Semarang.

Kata kunci: Kontrol diri, Kenakalan remaja, siswa.



ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between self-control and juvenile delinquency in Semarang City Vocational High Schools. The hypothesis in this research is that there is a negative relationship between self-control and juvenile delinquency in Semarang City Vocational Schools. The higher the level of self-control, the lower the level of juvenile delinquency, and vice versa. The subjects in this research were students of SMK Semarang with an age range of 17-19 years, totaling 47 students. The measuring instruments used were the Self-Control Scale and the Adolescent Acquaintance Scale which were compiled by researchers. The results of data analysis show that there is a correlation with $r_{xy} = -0,812$ ($p < 0,01$) which is calculated using the product moment correlation technique. Thus, the proposed hypothesis is accepted, which means that there is a negative relationship between self-control and juvenile delinquency at SMK Semarang City.

Keywords: Self-control, juvenile delinquency, students.

